

**KONSEP WALI MUJBIR DALAM PERNIKAHAN
(STUDI TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 39
TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Keluarga**

**Oleh:
Shofa Aminah
1602550141**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
Tahun 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofa Aminah
NIM : 1602550141
Tempat/Tgl.Lahir : Martapura, 27 Oktober 1994
Program Studi : Hukum Keluarga

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “Konsep Wali Mujbir dalam Pernikahan (Studi terhadap Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak asasi Manusia)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Desember 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Shofa Aminah
16012550141

PERSETUJUAN TESIS

KONSEP WALI MUJBIR DALAM PERNIKAHAN (STUDI TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA)

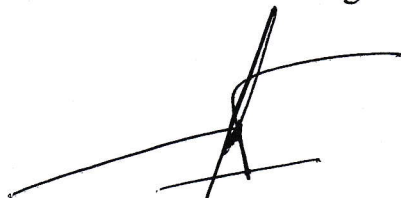
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Shofa Aminah

1602550141

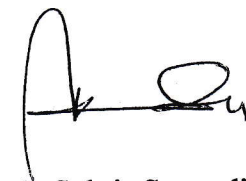
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.
Tanggal, 21 Desember 2018

Pembimbing II



Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.H., M.H.
Tanggal, 28 Desember 2018

PENGESAHAN TESIS

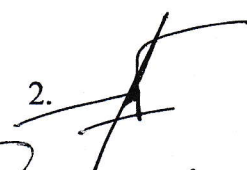
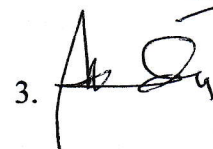
KONSEP WALI MUJBIR DALAM PERNIKAHAN (STUDI TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Shofa Aminah
1602550141

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 20 Februari 2019

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H. (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. (Anggota)	2. 
3.	Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.H., M.H. (Anggota)	3. 
4.	Dr. Hj. Hayatun Na'imah, MH. (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UTN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt., Tuhan sekalian alam, serta shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw., juga kepada keluarga sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Sebuah keberkahan dari Allah swt. yang selayaknya penulis syukuri. Karena dengan kudrat dan iradat-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tesis ini, dengan judul Konsep Wali Mujbir dalam Pernikahan (Studi terhadap Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia). Sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Sejak dimulainya penyusunan tesis ini hingga diselesaikannya, maka penulis banyak sekali menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada mereka penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,
Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H. dan Ibu Tuti Hasanah, M.H.I.
3. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. dan Bapak Dr. H. Sukris Sarmadi, S.H., M.H. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.
4. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis selama mengikuti studi akademik.
5. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan layanan dan bantuan terhadap penulis dalam rangka mendapatkan literatur yang diperlukan selama studi dan dalam penulisan tesis ini.
6. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak membantu serta mendukung penulis selama studi dan dalam penyusunan tesis ini. Serta, seluruh rekan dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun materil kepada penulis selama studi dan dalam menyusun tesis ini.

Terkhusus kepada orang tua penulis, *Abah* H. Nur Syahid Ramli, Lc. dan *Mama* Hj. Noor Isnaniah, Kakak-kakak dan Adik-adik penulis, serta suami penulis Abdul Latif, S.H.I., yang telah memberikan dukungan moral dan materil, serta motivasi terhadap penulis selama studi dan dalam penyusunan tesis ini. Selanjutnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan jasa-jasa mereka. Semoga Allah swt. membalas dengan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. *Âmîn yâ rabb al-'alamîn*.

Banjarmasin, 21 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	14
H. Metodo Penelitian	21
I.. Sistematika Penulisan	27
 BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP WALI <i>MUJBIR</i> DALAM PERNIKAHAN	 29
A. Pernikahan	29
1. Pengertian Pernikahan	29
2. Dasar Hukum Pernikahan	34
3. Tujuan Pernikahan	38
4. Rukun dan Syarat Pernikahan	42
5. Hak Memilih Pasangan Nikah	45
B. Perwalian	49
1. Pengertian Wali Nikah	49
2. Syarat-syarat Wali Nikah	53
3. Pembagian Wali Nikah	55
4. Kedudukan Wali dalam Pernikahan	59
C. Wali <i>Mujbir</i> dalam Pernikahan	61
1. Pengertian Wali <i>Mujbir</i>	61
2. Indikasi Kerelaan Perempuan dalam Perkawinan	72
2. Syarat-syarat Wali <i>Mujbir</i>	74
 BAB III KONSEP WALI <i>MUJBIR</i> MENURUT HUKUM ISLAM DAN HAK ASASI MANUSIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 39 TAHUN 1999	 77
A. Konsep Wali <i>Mujbir</i> Menurut Hukum Islam	77
B. Hak Asasi Manusia	96
1. Sejarah Lahirnya Hak Asasi Manusia	96

2. Pengertian Hak Asasi Manusia	101
3. Kebebasan Dasar Manusia dalam Hak Asasi Manusia	105
C. Hak Anak	
1. Pengertian Hak Anak	108
2. Perlindungan atas Hak Anak	110
BAB IV ANALISIS KONSEP WALI <i>MUJBIR</i> DALAM PERNIKAHAN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA	113
BAB V PENUTUP	
A.Simpulan	126
B.Saran-Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR TERJEMAH	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
1.	ا	Alif	A	
2.	ب	Ba	B	
3.	ت	Ta	T	
4.	ث	Tsa	Ts	
5.	ج	Jim	J	
6.	ح	Ha	<u>H</u>	Huruf H garis dibawah
7.	خ	Kha	Kh	
8.	د	Dal	D	
9.	ذ	Dzal	Dz	
10.	ر	Ra	R	
11.	ز	Zai	Z	
12.	س	Sin	S	
13.	ش	Syin	Sy	
14.	ص	Sad	Sh	
15.	ض	Dad	Dh	
16.	ط	Tha	Th	
17.	ظ	Zha	Zh	
18.	ع	'Ain	'	Koma di atas
19.	غ	Gain	Gh	
20.	ف	Fa	F	
21.	ق	Qaf	Q	
22.	ك	Kaf	K	
23.	ل	Lam	L	
24.	م	Mim	M	
25.	ن	Nun	N	
26.	و	Waw	W	
27.	ه	Ha	H	
28.	ء	Hamzah	`	Apostrop
29.	ي	Ya	Y	

B. Mad dan Diftong

- | | | | |
|---------------------------|-------|-------|------|
| 1. <i>Fathah</i> panjang | : Â/â | 4. أو | : Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> panjang | : Î/î | 5. أي | : Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> panjang | : û/û | | |

Catatan:

1. Konsonan rangkap karena ber-*tasydid* ditulis rangkap.
Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*, sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرَّجُلُ ditulis dengan *ar-rijâl*.
4. Ta *marbûthah* (ة).
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis dengan *al-baqarah*, di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زَكَاةَ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khayr ar-râziqîn*.

C. Singkatan-singkatan

1. h. : halaman
2. H. : tahun hijriah
3. M. : tahun masehi
4. No. : nomor
5. Q.S. : Alquran Surah
6. saw. : *shallallâh 'alayh wa sallam*
7. swt. : *subhânah wa ta'âlâ*
8. t.p. : tanpa penerbit
9. t.t. : tanpa tempat terbit
10. t.th. : tanpa tahun
11. vol. : volume
12. w. : wafat

ABSTRAK

Shofa Aminah; *Konsep Wali Mujbir Dalam Pernikahan (Studi Terhadap Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia).* Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M. Hum. Dan (II) Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2019).

Kata Kunci: Konsep, Wali, *Mujbir*, HAM

Sebelum melangsungkan akad nikah, sepasang calon pengantin diperintahkan untuk melakukan serangkaian kegiatan pendahuluan nikah. Di antaranya ialah perihal pemilihan pasangan (suami atau istri). Selama ini ada pandangan umum yang menyatakan bahwa perempuan menurut fikih Islam tidak berhak menentukan pilihan atas pasangan hidupnya, yang menentukan dalam hal ini adalah ayah atau kakeknya. Pandangan ini dilatarbelakangi oleh suatu pemahaman terhadap apa yang dikenal dengan hak *ijbar*. Hak *ijbar* dipahami oleh banyak orang sebagai hak memaksakan suatu perkawinan oleh orang lain yang dalam hal ini adalah ayahnya (wali *mujbir*). Konsep *ijbar* yang demikian menimbulkan adanya kesan yang menjadikan wali sebagai seseorang yang otoriter terhadap anaknya maupun orang yang berada di bawah perwaliannya dalam hal pernikahan. Inilah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang konsep wali *mujbir* dalam pernikahan (studi terhadap Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia).

Dalam penelitian ini digunakan penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara studi dokumenter terhadap bahan-bahan hukum, yakni mengumpulkan bahan hukum dari berbagai macam referensi. Kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analisis kualitatif.

Hasil penelitian terhadap konsep wali *mujbir* dalam pernikahan (studi terhadap Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia) ialah filosofi konsep wali *mujbir* dalam pernikahan menurut Hukum Islam yakni seorang wali berhak menikahkan anak gadisnya meskipun tanpa persetujuannya atas dasar pertanggungjawaban orang tua terhadap anak, karena anak tersebut dianggap belum dapat memperhitungkan kemaslahatan untuk dirinya sendiri dalam pernikahan dan dikhawatirkan justru akan membahayakan dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia konsep wali *mujbir* justru terlindungi. Wali tidak akan menikahkan anak gadisnya dengan laki-laki yang tidak mencukupi persyaratan, wali justru akan melindungi hak anak gadisnya dalam berkeluarga dan melanjutkan keturunan yakni agar dapat mencapai tujuan terlaksananya pernikahan dengan baik. Oleh sebab itu, pernikahan yang bahagia tentu terlaksana atas dasar persetujuan kedua calon mempelai dan juga tanpa paksaan ataupun penipuan dari pihak manapun.